

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangatlah penting dari sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi menjadi salah satu dasar yang penting dalam pengambilan keputusan adalah sumber daya perusahaan untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu system informasi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Penerapan system informasi akuntansi yang tepat dengan kondisi dan situasi yang dihadapi perusahaan sangat membantu kelancaran transaksi dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan, melakukan pengawasan, dan mengoperasikan perusahaan secara efisien.

Informasi akuntansi menunjukkan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil

penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari. Dalam sistem penjualan dan penerimaan kas ini akan memberitahuakan kepada para pengguna informasi tentang bagian atau setelah kontrak penjualan selesai.

Kas yang merupakan roda penggerak dalam menjalankan aktivitas perusahaan memiliki sifat likuid. Karena sifatnya yang likuid, dalam kegiatan kas sering terjadi kecurangan dan penyelewengan oleh pihak-pihak intern perusahaan. Maka perlu juga diperhatikan sistem pengendalian internal dalam perusahaan tersebut. Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Minimarket Hikmah merupakan salah satu usaha yang terdapat di dsn ngrobyong desa jiwut kecamatan nlegok kabupaten blitar bergerak dalam bidang penjualan barang barang kebutuhan sehari hari masyarakat sekitar dsn ngrobyong desa jiwut kecamatan nlegok kab blitar. Dari tahun ke tahun minimarket ini mengalami perkembangan yang cukup baik baik dari segi ekonomi maupun dari segi social masyarakat. Minimarket hikmah merupakan swalayan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi

penjualan pada usahanya. Mengingat bahwa mini market ini menggunakan sistem penjualan tunai yang berarti penerimaan dari penjualan adalah berupa uang tunai atau kas, penulis mencoba untuk mengadakan penelitian terkait hal tersebut. Penulis menyajikan pembahasan mengenai “**Efektivitas Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**”

## **B. Permasalahan**

Permasalahan pada perusahaan yang diteliti ini sering terjadi ketidakseimbangan pada transaksi penjualan atau pengeluaran barang dengan penerimaan kas, demikian menurut pimpinan perusahaan. Seharusnya antara barang yang dijual dengan jumlah kas yang diterima oleh perusahaan sama. Adanya perbedaan antara stock barang yang terjual dengan pendapatan perusahaan yang diterima dari penjualan mengakibatkan kerancuan dalam pembukuan pada saat *stock opname* pada perusahaan yang mengakibatkan selisih kurang ataupun selisih lebih pada pembukuan dengan kenyataan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian guna mengetahui efektifitas pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

## **C. Rumusan masalah**

Bagaimana efektifitas pengendalian sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Minimarket Hikmah dalam mendukung pengendalian intern penjualan tunai?

**D. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui efektifitas pengendalian sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Minimarket Hikmah dalam mendukung pengendalian intern penjualan tunai.

**E. Kegunaan penelitian**

1. Bagi penulis, untuk memperoleh pengetahuan lebih luas mengenai sistem akuntansi penjualan tunai dan pengendalian internal
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap pengendalian internal perusahaan.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul.